

JURNAL PENGABDIAN MASYRAKAT INDONESIA

Halaman Jurnal: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jpmi>

Halaman Utama: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php>

Budaya Literasi Keuangan dan Jiwa Kewirausahaan pada Anak Sekolah Dasar Melalui Komik Anak Cerdas Keuangan “Menabung Yuk !” Penulis A.Gozali

Hamdan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Serang Raya

E-mail : hamdanunsera@gmail.com

Abstrak

Pendidikan adalah suatu modal penting bagi masa depan generasi penerus bangsa. Dengan memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas maka akan mampu menyiapkan generasi muda yang berkualitas dan mampu membangun bangsa dan negara ini lebih baik. Dalam hal ini, bukan hanya pendidikan moral serta akademik yang dibutuhkan, tetapi juga pendidikan mengenai pengelolaan uang. Konsep pengelolaan uang yang baik harus diajarkan kepada anak sedini mungkin. Mengetahui konsep pengelolaan uang sejak dini dapat memberikan manfaat yang baik untuk mengelola pendapatannya pada masa depan. Terdapat indikator terbaik untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan untuk masa depan adalah ketersediaan anak-anak untuk menunda mengeluarkan uang untuk kepuasan dan memperkuat tabungan jangka panjang. Selain itu, permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh Indonesia dari dulu hingga kini adalah masalah pengangguran. Berdasarkan berita resmi statistik, Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran terbuka Provinsi Banten per Februari 2022 sebesar 8,53 persen atau 504,26 ribu orang. Salah satu caranya adalah dengan penciptaan lapangan pekerjaan di berbagai sektor ekonomi. Para sarjana muda dengan tingkat intelektual yang tinggi diharapkan dapat menciptakan pekerjaan-pekerjaan baru bagi masyarakat yang tidak memiliki kesempatan mengenyam pendidikan tinggi. Akan tetapi, pembentukan paradigma sebagian besar sarjana muda yang fokus looking for job perlu diubah menjadi create jobs. Namun pemikiran tersebut tidak dapat diubah dengan cepat karena ketidakberanian untuk mengambil risiko ditambah tidak adanya modal untuk memulai suatu usaha. Seheingadiperlukan pembentukan pola pikir create jobs yang dilakukan sejak dini dalam bentuk sarana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dalam pengelolaan uang yang baik sehingga kemampuan melek keuangan atau literasi keuangan anak dapat meningkat. Melalui media gambar berupa komik diharapkan dapat menarik perhatian anak untuk membacanya.

Kata Kunci: *Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan, Looking for job, Create jobs.*

Abstract

Education is an important capital for the future of the nation's next generation. Having broad insight and knowledge will be able to prepare a quality young generation and be able to build a better nation and country. In this case, not only moral and academic education is needed, but also education on money management. The concept of good money management should be taught to children as early as possible. Knowledge of money management concepts from an early age can provide good benefits for managing future income. There is the best indicator to know the success of financial management for the future is the availability of children to defer money for satisfaction and strengthen long-term storage. In addition, the economic problems faced by Indonesia from the past until now are problems. Based on official statistics, based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the open wood flooring of Banten Province as of February 2022 was 8.53 percent or 504.26 thousand people. One way is to create jobs in various sectors of the economy. Young scholars with a high intellectual level are expected to create new jobs for people who do not have the opportunity to receive higher education. However, the paradigm formation of most young graduates who focus on finding work needs to be changed to creating jobs. However, this thought cannot be changed quickly because of not having the courage to take risks without the capital to start a business. So that a create jobs mindset is needed that is carried out from an early age in the form of an effective and fun learning tool in good money management so that the

financial literacy ability or financial literacy of children can increase. Through image media in the form of comics, it is hoped that it can attract children's attention to see.

Keywords: Financial Management, Financial Literacy, Looking for a job, Creating a job.

1. PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh Indonesia dari dulu hingga kini adalah masalah pengangguran. Berdasarkan berita resmi statistik, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran terbuka Provinsi Banten per Februari 2022 sebesar 8,53 persen atau 504,26 ribu orang. Angka tingkat pengangguran terbuka Indonesia lebih tinggi dibandingkan di negara-negara ASEAN. Oleh karena itu dibutuhkan solusi yang dapat mengurangi permasalahan ini dan memutus lingkaran setan kemiskinan yang menjerat sebagian masyarakat kita. Salah satu caranya adalah dengan penciptaan lapangan pekerjaan di berbagai sektor ekonomi dengan membentuk masyarakat yang fokus pada *create jobs* bukan *looking for job*. Pembentukan pola pikir ini dapat dilakukan sejak dini sehinggaketika mereka tumbuh dewasa memiliki visi atau prinsip yang kuat untuk berwirausaha.

Pendidikan merupakan investasi yang penting bagi masa depan seorang anak. Bukan hanya pendidikan moral serta akademik yang dibutuhkan, namun juga pendidikan mengenai pengelolaan keuangan. Kurangnya kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan keuangan sejak dini, menyebabkan kurangnya pengetahuan pengelolaan uang yang dimiliki seorang anak. Padahal pengenalan mengenai pengelolaan keuangan yang baik serta kewirausahaan merupakan hal yang dibutuhkan oleh sang anak agar ketika tumbuh dewasa, mereka tidak kesulitan dalam mengembangkan *soft skill* tersebut. Berdasarkan hal-hal diatas, perlunya memberikan sarana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan pada anak-anak sejak dini mengenai pengelolaan uang yang baik dan pengenalan kewirausahaan.

SD Negeri Padek 1 Kp. Padek, Kec. Kasemen, Kota Serang Prov. Banten merupakan sebuah Sekolah Dasar Negeri milik Pemerintah yang fokus dalam pembinaan terhadap anak- anak di sekitar lingkungan Kp. Padek Kecamatan Kasemen. Sasaran yang dituju adalah khusus kepada anak kelas 4-6 SD yang berjumlah sekitar 80an. Dalam satu pekan, anak-anak akan dibagikan 80 komik cerdas untuk 80 siswa SD Negeri Padek 1 Kp. Padek, Kec. Kasemen, Kota Serang Prov. Banten. Namun, semua komik yang diberikan akan diletakkan kembali ke Sekretariat ruang Guru, sehingga komik ini dapat dibaca oleh semua kalangan.



Gambar 1. Sekolah Dasar Negeri Padek 1 Kp. Padek, Kec. Kasemen, Kota Serang

Murid SD Negeri Padek 1 Kp. Padek, Kec. Kasemen, Kota Serang Prov. Banten terdiri dari anak-anak yang mayoritas secara ekonomi merupakan anak- anak dari keluarga kalangan menengah ke bawah. Masalah dalam murid SD ini adalah sebagian besar uang jajan yang dimiliki anak lebih digunakan untuk membeli makanan kecil atau mainan yang dijual di pasaran. Pemberian uang jajan yang diberikan pada anak tidak sebanding dengan pemikiran mereka yang belum bisa memahami dan membedakan makanan yang sehat dengan tidak sehat. Di sisi lain, kurangnya pengetahuan khusus tentang pengelolaan uang, sehingga mereka belum dapat mengenal uang dengan baik.

Untuk itu, perlu ada pihak yang berinisiatif yang dapat membantu anak dalam pengelolaan uang. Pembuatan

Komik Anak cerdas Keuangan “Menabung Yuk !” Penulis A.Gozali (Keuangan Cerdas) ini diharapkan dapat membantu anak-anak murid dalam memberi pengetahuan tentang pengelolaan uang dengan cara lebih menarik. Komik Anak cerdas Keuangan “Menabung Yuk !” Penulis A.Gozali tidak hanya dilengkapi dengan gambaran dan tulisan yang menarik, tetapi juga *games* dan soal yang membuat otak kanan anak berlatih untuk mengetahui cara mengelola uang. Pemaparan komik cerdas ini diharapkan menjadi solusi yang aplikatif untuk menjawab masalah anak dalam mengelola uang dengan baik.

Perhatian orang tua dalam mengajarkan pendidikan tentang pengelolaan uang dengan baik kepada anaknya masih dinilai sangat minim, khususnya untuk Murid di daerah pedesaan. Oleh karena itu perlu diadakan suatu edukasi cerdas mengatur keuangan melalui media gambar berupa komik kepada anak-anak agar mereka mampu mengelola keuangan dengan baik.

Tujuan pelaksanaan program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran anak sejak dini agar dapat membiasakan diri untuk menabung sehingga mampu mengelola keuangan, membedakan keinginan dan kebutuhan, membuat keputusan dan mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan, sehingga tidak terpaku pada cita-cita yang fokus pada *create jobs* dengan cara memberikan pengetahuan finansial melalui media gambar berupa komik.

Para peserta penyuluh diharapkan dapat mempraktekan pengelolaan uang dalam kehidupan sehari-hari, membedakan skala prioritas (antara kebutuhan dan keinginan), mengetahui ragam pekerjaan, kewirausahaan, dan praktek kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan kegunaan edukasi Komik Anak cerdas Keuangan “Menabung Yuk !” Penulis A.Gozali ini antara lain membentuk pola pikir mengenai pengelolaan uang yang baik sejak dini, memperkenalkan mengenai kewirausahaan dan menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini sehingga tidak terpaku pada cita-cita yang *looking for a job* namun *create jobs*.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program ini terbagi atas dua bagian yang dipisahkan berdasarkan target sasaran berbeda. Metode program ini ditujukan untuk siswa kelas 4-6 SD yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu

1. Menggunakan jejaring Sosial Tahapan:

• Memanfaatkan Media Sosial

Publikasi yang dilaksanakan melalui media sosial twitter. Sasaran utama peserta edukasi yaitu anak-anak SD Negeri Padek 1 Kp. Padek, Kec. Kasemen, Kota Serang Prov. Banten. Selain itu, pengguna twitter juga mendapatkan edukasi dari komik Komik Anak cerdas Keuangan “Menabung Yuk !” Penulis A.Gozali dengan membaca komik tersebut melalui twitter sehingga peserta edukasi menjadi lebih luas.

2. Edukasi Langsung Tahapan:

• Pendekatan dan Kerjasama pada Pihak Terkait

Tahap ini diperlukan untuk menjelaskan secara umum kepada *stakeholder*, pengelola, dan guru terkait pendidikan dasar ekonomi, melalui Komik Anak cerdas Keuangan “Menabung Yuk !” Penulis A.Gozali. Keberadaan pengelola dan guru sangat membantu dalam proses edukasi karena dapat memberikan referensi-referensi terkait kondisi anak-anak di SD NEGERI PADEK 1 Kp. Padek, BANTEN, Kec. Kasemen, Kota Serang Prov. Banten.

• Edukasi Komik Anak cerdas Keuangan “Menabung Yuk !” Penulis A.Gozali

Pada tahap ini, peserta edukasi dikumpulkan dalam suatu ruangan yang kemudian dimulai tahapan edukasi Komik Anak cerdas Keuangan “Menabung Yuk !” Penulis A.Gozali. Peserta diberikan edukasi dengan berbagai cara antara lain dengan membaca komik, membuat kreasi celengan, menonton video motivasi berwirausaha, *games*, dan teka-teki silang. Edukasi dilaksanakan dengan metode pengajaran dua arah, yaitu ada hubungan timbal balik antara tentor dengan peserta edukasi dimana peserta edukasi diberi kesempatan untuk membaca komik melalui slide yg kami tampilkan kemudian bertanya jika ada hal yang belum dimengerti.

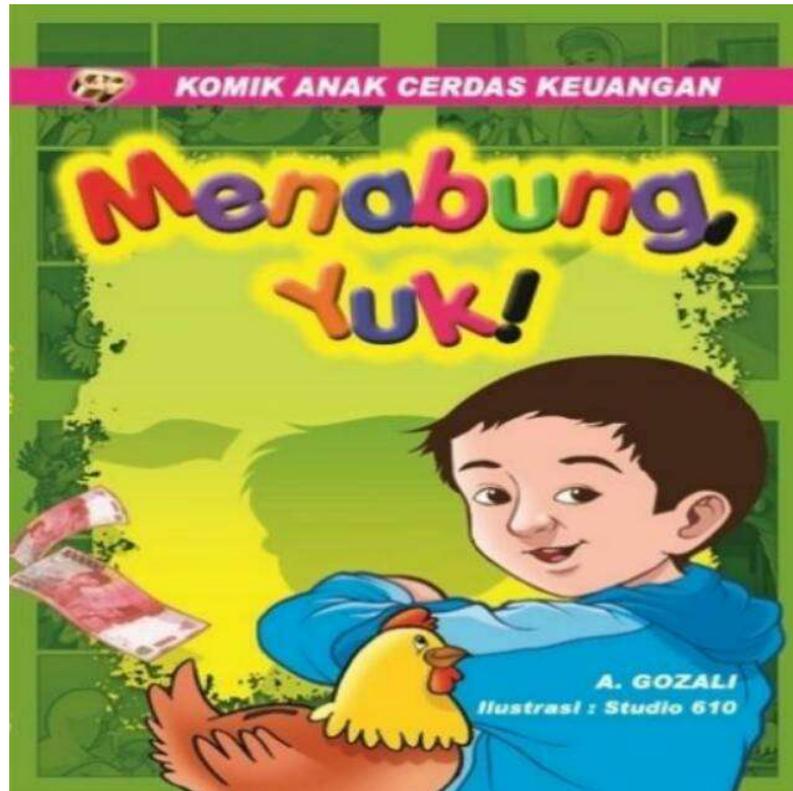


Gambar 1. Edukasi Komik Anak cerdas Keuangan “Menabung Yuk !” Penulis A.Gozali

- **Evaluasi**
Evaluasi dilakukan setiap 3 kali pertemuan, melalui pemberian soal terkait literasi keuangan atau materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Hasil evaluasi yang didapat menjadi bahan perbandingan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta dalam proses edukasi. Indikator keberhasilannya adalah peserta edukasi dapat menjawab dengan benar minimal 80% dari soal-soal yang telah diberikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

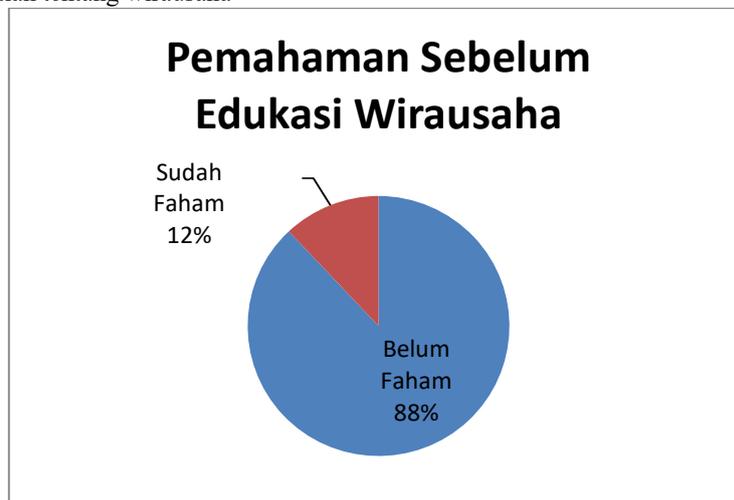
Dari edukasi literasi keuangan Komik Anak cerdas Keuangan “Menabung Yuk !” Penulis A.Gozali yang telah dilaksanakan beberapa kali pertemuan, ada tahapan evaluasi yang dilakukan setiap 3 kali pertemuan untuk mengetahui perkembangan pengetahuan peserta edukasi dan dijadikan indikator keberhasilan program yang telah dijalankan.



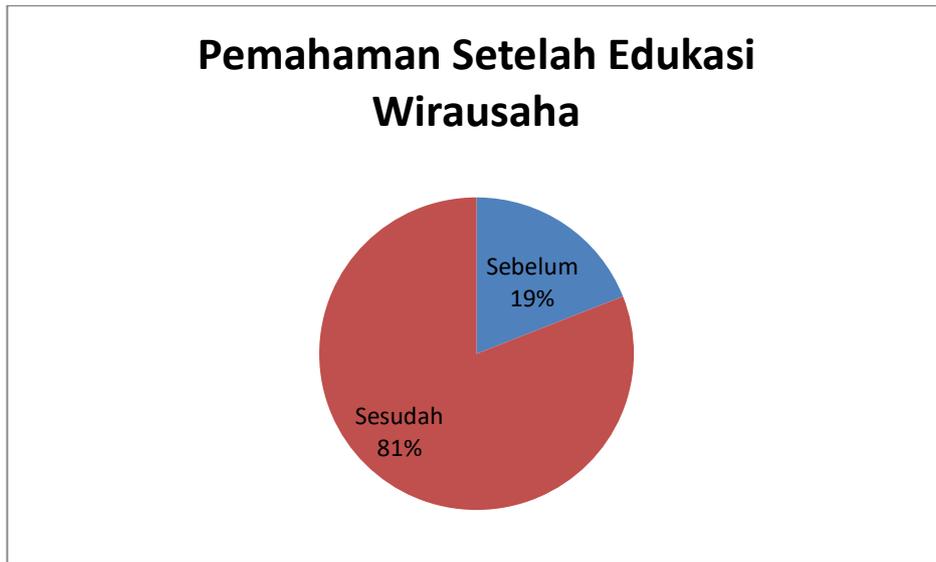
Gambar 1. Komik Anak cerdas Keuangan “Menabung Yuk !” Penulis A.Gozali

Pada evaluasi ke-I ini peserta edukasi dibentuk menjadi beberapa kelompok dan didampingi oleh tutor kelompok. Setelah itu, peserta edukasi diberikan beberapa soal terkait wirausaha dan materi yang telah disampaikan. Berdasarkan evaluasi ke-I ini diperoleh hasil perbandingan sebelum dan setelah edukasi sebagai berikut:

1. Pengertian tentang wirausaha



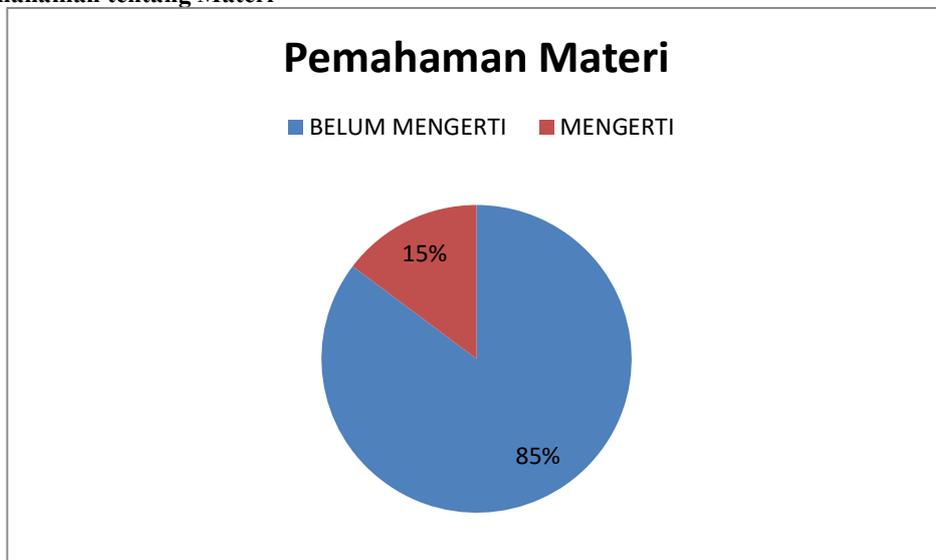
Grafik 5.1 Pemahaman Wirausaha Sebelum Edukasi



Grafik 5.2 Pemahaman Wirausaha Setelah Edukasi

Pada tahap evaluasi ini, peserta diberikan pertanyaan tentang pengetahuannya terkait kewirausahaan sebelum dan setelah edukasi. Pada grafik 5.1, sebanyak 88% peserta belum mengetahui tentang apa itu kewirausahaan. Sebaliknya pada grafik 5.2 setelah edukasi, sebanyak 81% memahami apa arti kewirausahaan dan 19% belum faham. Artinya, setelah diadakannya edukasi terjadi peningkatan sebesar 69% peserta yang memahami apa itu kewirausahaan bagi murid Komik Anak cerdas Keuangan “Menabung Yuk !” Penulis A.Gozali.

2. Pemahaman tentang Materi



Grafik 5.3 Pemahaman Materi yang Disampaikan

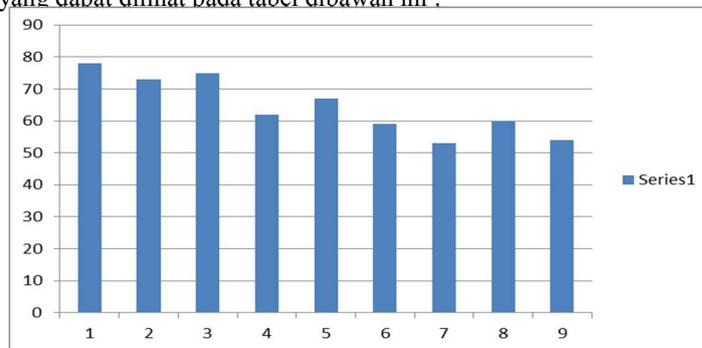
Untuk membuktikan pada hasil evaluasi poin pertama, diberikan pertanyaan terkait materi yang disampaikan, yaitu: seputar bagaimana cerita Komik Anak cerdas Keuangan “Menabung Yuk !” Penulis A.Gozali dan siapa saja pemeran dalam Komik Anak cerdas Keuangan “Menabung Yuk !” Penulis A.Gozali.

Pada grafik 5.3, angka pemahaman peserta terkait materi sebesar 85%. Perbedaan angka pada pemahaman terkait wirausaha jika dibandingkan dengan pemahaman materi sebesar 15%. Artinya, materi yang disampaikan dengan sarana belajar yang menarik, bahasa yang mudah dimengerti dan sistem pengajaran yang komunikatif akan membuat peserta menjadi lebih mudah memahami edukasi. Sehingga materi menjadi tidak monoton atau membosankan.

Evaluasi kedua dilakukan pada pertemuan kedelapan, yaitu dengan memberikan permainan berupa teka-teki silang

yang harus dijawab oleh peserta edukasi. Hasilnya terdapat sekitar 88,33% yang antusias dan dapat menjawab pertanyaan dari teka-teki silang dengan 80% jawaban benar dan terdapat sekitar 11,67% yang kurang antusias atau dapat menjawab pertanyaan kurang dari 80% jawaban benar.

Evaluasi lain secara keseluruhan terkait program adalah evaluasi pada jumlah peserta edukasi setiap minggunya mengalami fluktuasi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :



Trend yang terlihat menurun ini disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya menurunnya semangat murid-murid atau peserta edukasi untuk datang ke SD Negeri Padek 1 Kp. Padek, Kec. Kasemen, Kota Serang Prov. Banten disebabkan padatnya aktivitas pembinaan yang berlangsung dari pagi hingga sore hari dan kegiatan tersebut rutin dilakukan setiap minggunya. Sedangkan kegiatan edukasi yang kami lakukan berada di tengah-tengah padatnya aktivitas pembinaan dari SD Negeri Padek 1 Kp. Padek, Kec. Kasemen, Kota Serang Prov. Banten. Sebagai solusi dari menurunkan tingkat kehadiran peserta edukasi maka kami akan menyampaikan materi dengan cara yang lebih kreatif dan tidak monoton seperti nonton film, bermain teka-teki silang terkait dengan materi yang sudah diajarkan, dan lain sebagainya.

4. KESIMPULAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan suatu edukasi cerdas yang memberikan sarana pembelajaran yang menyenangkan dalam pengelolaan uang yang baik, sehingga dapat meningkatkan kemampuan melek keuangan atau literasi keuangan anak sejak dini. Edukasi cerdas yang diberikan kepada peserta melalui media gambar berupa komik cerdas atau dikenal dengan Komik Anak cerdas Keuangan “Menabung Yuk !” Penulis A.Gozali (Keuangan Cerdas). Secara umum, metode pelaksanaan program ini dibagi menjadi dua, yaitu memanfaatkan jejaring sosial yaitu twitter serta edukasi langsung dengan tiga tahapan yaitu pendekatan dan kerjasama pada pihak terkait, edukasi Komik Anak cerdas Keuangan “Menabung Yuk !” Penulis A.Gozali (membaca komik, membuat kreasi celengan, menonton video motivasi berwirausaha, games, teka-teki silang) dan evaluasi. Hasil dari pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilihat dari tiga evaluasi, yaitu beberapa soal yang diberikan terkait wirausaha dan materi yang telah disampaikan, permainan berupa teka-teki silang, dan jumlah peserta edukasi.

Pada tahap evaluasi pertama setelah adanya tahap edukasi Komik Anak cerdas Keuangan “Menabung Yuk !” Penulis A.Gozali diperoleh sebesar 81% peserta dapat memahami apa arti kewirausahaan. Untuk membuktikannya diberikan pertanyaan kembali seputar bagaimana cerita Komik Anak cerdas Keuangan “Menabung Yuk !” Penulis A.Gozali dan siapa saja pemeran Komik Anak cerdas Keuangan “Menabung Yuk !” Penulis A.Gozali. Sehingga diperoleh data bahwa 85% pemahaman peserta terkait materi yang telah disampaikan dengan sarana belajar menarik dan tidak membosankan. Pada tahap evaluasi kedua dengan memberikan permainan berupa teka-teki silang, diperoleh sekitar 88,33% yang antusias dan dapat menjawab pertanyaan dengan benar sebesar 80% dan terdapat sekitar 11,67% yang kurang antusias atau dapat menjawab pertanyaan kurang dari 80% jawaban benar. Pada tahap evaluasi ketiga, dengan melihat jumlah peserta edukasi yang mengalami fluktuasi setiap minggunya.

Saran untuk program kedepannya adalah proses evaluasi harus benar-benar menggambarkan bagaimana peningkatan kemampuan pengelolaan uang serta peningkatan jiwa kewirausahaan dari peserta edukasi. Selain itu dibutuhkan kordinasi yang baik antara tim pelaksana program dengan Jajaran Struktural dan Fungsional yang berada di SD Negeri Padek 1 Kp. Padek, Kec. Kasemen, Kota Serang Prov. Banten sehingga pelaksanaan pogram dapat 100% dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Azhar. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
 Asep Jihad, dkk. (2009).Evaluasi Pembelajaran. Jakarta:MultiPress.

- Atkinson, A. and F. Messy (2013), "Promoting Financial Inclusion through Financial Education: OECD/INFE Evidence, Policies and Practice", OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, No. 34, OECD Publishing, Paris. <http://dx.doi.org/10.1787/5k3xz6m88smp-en>
- Cole. S, T. Sampson and Zia. B.2009. Financial Literacy, Financial Decisions, and the Demand for Financial Services: Evidence from India and Indonesia .Working Paper. Harvard Business School.
- Cronbach, L.J. (1951), "Coefficient alpha and the internal structure of tests", *Psychometrika*, Vol. 16 No. 3, pp. 297-334.
- Dina Indriana. (2011). Ragam Alat Bantu Media Pengajaran. Yogyakarta:DIVA Press.
- Eko Putro Widoyoko. (2013). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Endang Mulyatiningsih. (2012). Metode Penelitian Terapan (Bidang Pendidikan), Bandung: Alfabeta.
- Hamzah, B.Uno, dkk. (2013). Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis dibidang Pendidikan). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hizair. (2013). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Jakarta: Tamer.
- Hujair AH Sanaky. (2013). Media Pembelajaran Interaktif Inovatif. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Martinis Yamin. (2007). Kiat Membelajarkan Siswa. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mohamad Ali. (2013). Penelitian Kependidikan: Prosedur & Strategi. Bandung: Angkasa
- Mulyasa. (2013). Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2013). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- NgalimPurwanto. (2006). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurul Mar'atus Sholihah. (2015). "Pengembangan Buku Panduan ergonomi "Learning From Home" dari Perhimpunan Ergonomi Indonesia Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Bagi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015." Skripsi. Fakultas Ekonomi UNY. Diambil dari: <http://eprints.uny.ac.id/>, pada tanggal 1 November 2015.
- Oemar Hamalik. (2002). Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2013.
- Rusman. (2012). Belajardan Pembelajaran Berbasis Komputer. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, AM. (2012). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudarwan Danim. (2010). Media Komunikasi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Suherman Rosyidi. (1996). Pengantar Teori Ekonomi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suprihatiningrum Jamil. (2014). Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trianto. (2011). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri.
- Yulian Adi Setyono, Sukarmin Karmin, dan Daru Wahyuningsih. 2013. "Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Panduan ergonomi "Learning From Home" dari Perhimpunan Ergonomi Indonesia untuk Pembelajaran Fisika Kelas VIII Materi Gaya Ditinjau Dari Minat Baca Siswa. Diambil dari: <http://eprints.uns.ac.id/>, pada tanggal 1 Nov 2015